

# SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE JOB ORDER COSTING DI PT. KENCANA LABEL INDUSTRI SEMARANG

Sri Wahyuning<sup>1</sup>, Nofi Khayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Komputerisasi Akuntansi STEKOM, Semarang, e-mail: [wahyuning@stekom.ac.id](mailto:wahyuning@stekom.ac.id)

<sup>2</sup> Komputerisasi Akuntansi STEKOM, Semarang, e-mail: [nofikhayati10@gmail.com](mailto:nofikhayati10@gmail.com)

## ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2020

Received in revised form 2 Juni 2020

Accepted 10 Juni 2020

Available online 26 Juni 2020

## ABSTRACT

Accounting Information System is a system that provides an information technology-based accounting process. Determination of the cost of production in a company requires the right method, because the cost of production is one of the factors that can influence the determination of the selling price. The cost of production is also used to determine the magnitude of the profits obtained by the company.

Manufacturing company which is a company engaged in the process of raw materials into finished goods, requires basic materials that are used as the main ingredients in the production process.

This study aims to determine how the application of the Job Order Costing method is a method of collecting production costs to determine the cost of production at the company on the basis of orders.

The method used in this study uses a research and development (R&D) model, which is the method used to produce certain products, and test the effectiveness of the product. In this study using the PHP programming language and MySQL for the database

Keywords: Cost of production, method of job order costing, (R&D), PHP MySQL

## 1. Pendahuluan

Teknologi informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer dan muncul *software-software* untuk akuntansi yang dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan. Demikian juga halnya pada sistem informasi akuntansi harga pokok produksi yang memerlukan suatu sistem komputerisasi. Terdapat berbagai metode untuk menghitung harga pokok produksi yang dapat diterapkan pada suatu perusahaan, tentunya harus disesuaikan pula dengan jenis perusahaan.

Belum adanya kartu harga pokok untuk setiap produk pesanan menjadikan raelisasi biaya produksi per pesanan tidak dapat dilihat secara langsung sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan maupun laba/rugi kotor setiap produknya tidak dapat dipantau oleh manajemen. Kartu harga pokok merupakan catatan penting dalam penggunaan *metode job order costing*. Kartu harga pokok ini berfungsi sebagai rekening pembantu, yang digunakan untuk mengumpulkan biaya

*Received Mei 30, 2020; Revised Juni 10, 2020; Accepted Juni 26, 2020*

produksi setiap produk pesanan. Kartu harga pokok ini menunjukkan biaya produksi secara langsung baik biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik tetap maupun variabel yang belum bisa ditentukan di setiap produk pesanan. (Mulyadi, 2010).

Proses produksi dilakukan berdasarkan pesanan pelanggan dan produknya hanya dapat dijual kepada pelanggan yang memesan. Perusahaan

mengalami kesulitan dalam mengetahui laba / rugi kotor dari tiap pesanan produk karena harga pokok produksi belum dihitung dengan cara yang benar, sehingga berpengaruh pada laba yang diinginkan oleh perusahaan, dan hanya berpedoman pada harga produk terdahulu atau dilihat dari kemiripan spesifikasi terhadap produk yang pernah diproduksi. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik langsung maupun tidak langsung akan terus naik seiring dengan perkembangan ekonomi negara.

PT. Kencana label Industri Semarang membutuhkan suatu sistem guna memenuhi informasi akuntansinya secara lebih cepat dan akurat. Sistem informasi akuntansi ini mengolah perhitungan harga pokok produksi dengan menerapkan *metode job order costing*, sehingga penyajian informasi penentuan harga jual per produk bisa menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem ini berupa website yang menampilkan informasi seperti kartu harga pokok untuk setiap produk pesanan, laporan laba/rugi kotor dan laporan harga pokok per pesanan. Dengan konsep ini maka bagian akunting dapat dengan mudah membuat laporan dan perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk secara cepat dan tepat. Sedangkan pimpinan perusahaan akan lebih mudah mengontrol jalannya perusahaan, seperti biaya produksi dan laporan laba/rugi perusahaan

### Identifikasi Masalah

- 1) Tidak adanya kartu harga pokok untuk setiap produk pesanan menjadikan realisasi biaya produksi perpesanan tidak dapat dilihat secara langsung, sehingga biaya yang dikeluarkan maupun laba/rugi kotor tiap produk tidak dapat dipantau oleh manajemen.
- 2) Cukup banyak ditemukan terjadinya kesalahan pencatatan biaya yang menyebabkan proses perhitungan HPP menjadi lama karena harus membenarkan pencatatan yang salah lalu menghitung kembali HPP.
- 3) Pembuatan laporan yang memakan waktu cukup lama karena tiap laporan harus dibuat satu per satu sedangkan laporan yang dibuat cukup banyak.

### Tujuan Penelitian

- 1) Menghasilkan suatu sistem yang valid untuk menghitung harga pokok produksi sehingga kesulitan dalam mengetahui laba/rugi kotor dari setiap pemesanan dapat teratasi berdasarkan penggunaan metode *job order costing*.
- 2) Membuat sistem informasi akuntansi yang efektif, yaitu:
  - a) Memudahkan dalam mengelola informasi, baik dari awal hingga akhir, sehingga dapat menghasilkan informasi sesuai yang diinginkan.
  - b) Memudahkan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan dan menentukan kelanjutan usaha tersebut.
- 3) Rancangan Sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi dibuat dengan bahasa pemrograman web, agar pihak-pihak yang membutuhkan informasi mudah dalam menunjang proses perhitungan harga pokok produksi.

### Landasan Teori

#### Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" menerangkan bahwa: "Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Lingkup sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dari manfaat yang didapat dari informasi akuntansi. Manfaat dan tujuan sistem informasi akuntansi dapat sebagai alat untuk mengamankan harta atau kekayaan perusahaan, harta/kekayaan disini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk asset tetap perusahaan dan juga menghasilkan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan.

#### Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang/jasa selama periode yang bersangkutan. Dengan kata lain harga pokok produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi,2014:14).

Sedangkan definisi lain dalam buku yang berjudul Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan bahwa harga pokok produksi (*cost of goods manufactured*) adalah total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer kedalam persediaan barang jadi selama sebuah periode.

### **Komponen Harga Pokok Produksi**

Menurut Carter (2012) unsur-unsur harga pokok produksi mencakup tiga hal yaitu:

- 1) Biaya bahan baku langsung (*direct material cost*) adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk.
- 2) Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.
- 3) Biaya overhead pabrik (*factory overhead*) terdiri atas semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu.

Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Cost Method*) antara lain perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual dan juga Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok pesanan berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.

Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan caramembagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan

### **Web**

Web adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan para pemakai komputer yang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet). Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan Web adalah suatu layanan atau kumpulan halaman yang berisi informasi, iklan, serta program aplikasi yang dapat digunakan oleh surfer, Ardhana (2012:3)

## **2. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan *Research and Development*. Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013: 297).

**Metode Harga Pokok Produksi (*Job Order Costing*)** yaitu biaya-biaya yang dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok persatuan hasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Mulyadi (2010:86).

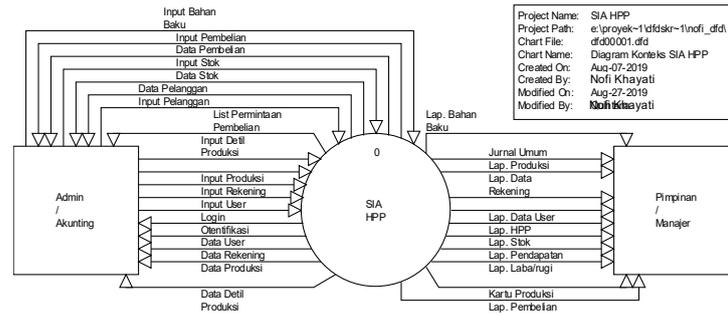
Metode pengumpulan biaya produksi dengan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) yang digunakan dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi barang jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam perusahaan memiliki beberapa karakteristik usaha sebagai berikut:

- 1) Proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus. Jika pesanan yang satu selesai dikerjakan, proses produksi dihentikan, dan mulai dengan pesanan berikutnya.
- 2) Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan.
- 3) Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudang.

## **3. Perancangan Sistem**

Diagram konteks sistem informasi perhitungan HPP dan penentuan harga jual yang terdiri dari 2 entitas yaitu Akunting dan Pimpinan,

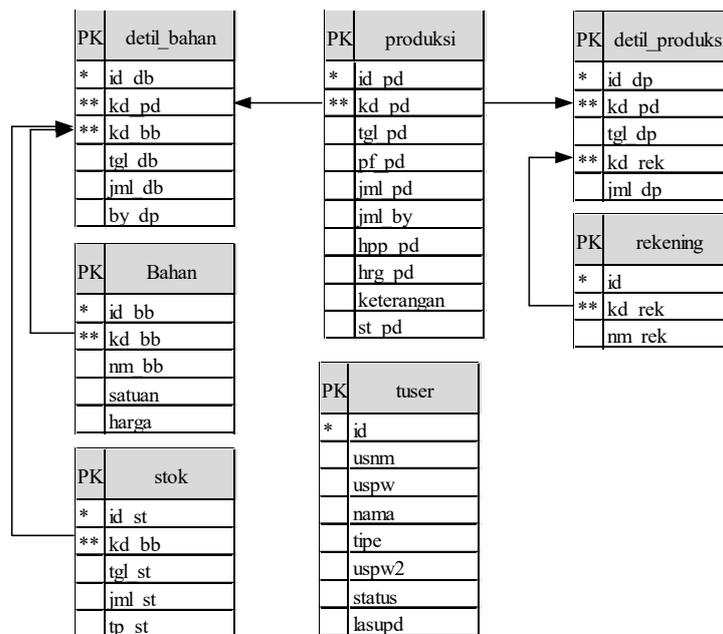
**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE JOB ORDER COSTING DI PT. KENCANA LABEL INDUSTRI SEMARANG**



Gambar 1. Diagram konteks

memiliki hak akses berbeda. Admin bertanggungjawab membuat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan produksi. Proses input pelanggan, input produksi, input detail produksi, input stok dan lain-lain. Admin mencetak laporan-laporan keuangan yang berhubungan dengan perhitungan HPP dan penentuan harga jual, lalu diserahkan ke Pimpinan. Pimpinan hanya memberikan kebijakan tentang penentuan laba (profit margin) dan memonitor laporan yang berhubungan dengan perhitungan HPP dan penentuan harga jual.

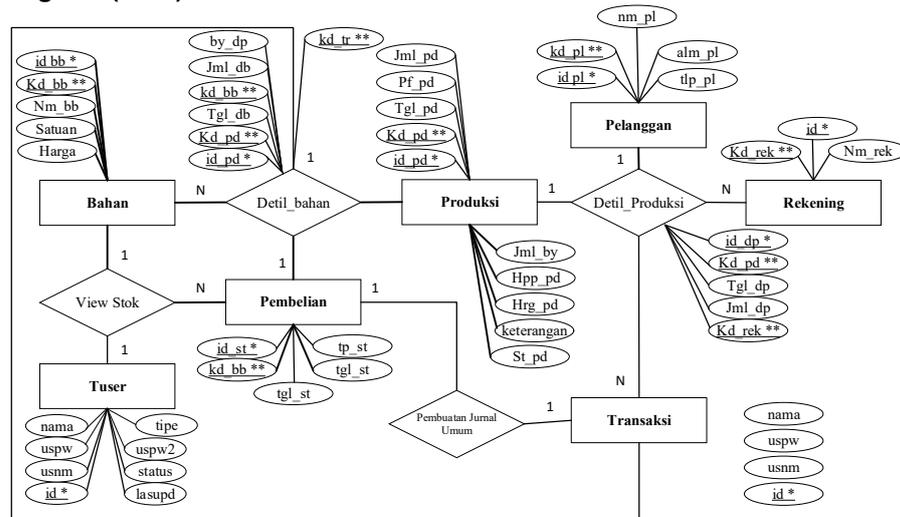
**Hasil normalisasi**



Gambar 2. Normalisasi

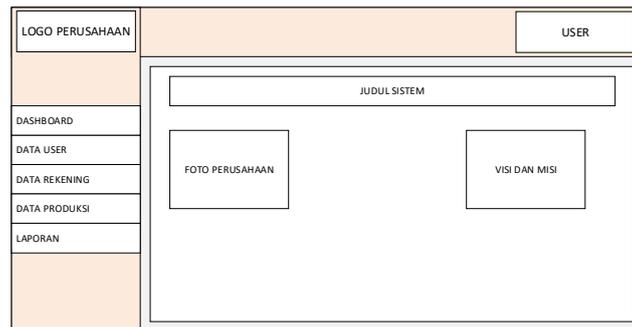
Merupakan hasil normalisasi yang terbentuk dari relasi antara tabel “Produksi”, tabel “detail produksi”, tabel “rekening”, tabel “pelanggan”, tabel “stok”, tabel “bahan”, tabel “detail\_bahan” dan tabel “tuser”.

### Entity Relation Diagram (ERD)



Gambar 3. Hasil dari ERD

### Rancang Desain Interface



Gambar 4. Desain halaman dashboard.

## 4. Hasil Penelitian

### 5.

Pada hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi perhitungan Harga Pokok Produksi dan penentuan harga jual dengan metode *Job Costing* pada PT. Kencana Label Industri Semarang yang sedang berjalan. Analisa sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui secara detail bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan sistem baru agar hasil yang dicapai lebih efisien dibandingkan sistem sebelumnya.

Secara keseluruhan sistem yang berjalan di PT. Kencana Label Industri Semarang belum cukup baik karena tidak adanya kartu harga pokok untuk setiap produk pesanan menjadikan realisasi biaya produksi perpesanan tidak dapat dilihat secara langsung, sehingga biaya yang dikeluarkan maupun laba/rugi kotor tiap produk tidak dapat dipantau oleh manajemen. Kesulitan menentukan harga pokok produksi dan laporan laba / rugi kotor karena proses produksinya tergantung pada pemesanan dan banyaknya varian produk. Pencatatan dan perhitungan biaya dalam harga pokok produksi selain biaya bahan baku tidak ada dasar pemberian yang jelas karena nilai biaya dapat di isi oleh akun biaya apapun dan dengan nominal berapapun. Oleh sebab itu, perlu adanya perancangan sistem baru yang dapat memperlancar dan mempermudah sistem kinerja manajemen sekolah agar lebih efektif dalam pengambilan keputusan dan efisien waktu dan perhitungannya.

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE JOB ORDER COSTING DI PT. KENCANA LABEL INDUSTRI SEMARANG**

### Halaman Login



Gambar 5. Gambar *interface* halaman login.

Halaman *login* berfungsi untuk melakukan otentifikasi *user* yang akan masuk ke dalam sistem yang bertujuan untuk keamanan sistem. Hal ini bertujuan agar pihak yang berhak saja yang dapat menggunakan sistem.

Gambar 6. *interface form input* data bahan baku.

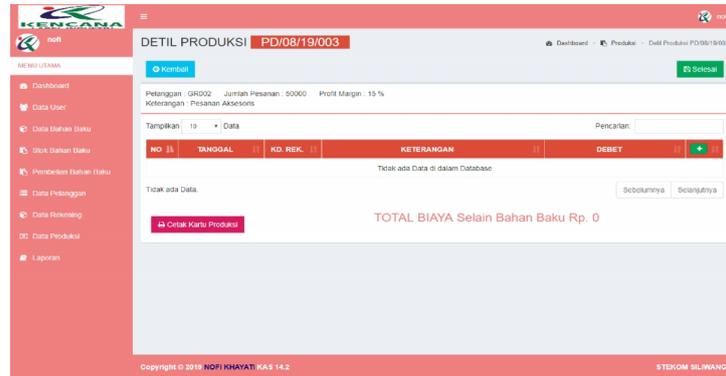
*Form input* data bahan baku akan dimunculkan sebagai *modal pop up* setelah tombol tambah di klik. Data yang diinput adalah kode bahan baku, nama bahan baku, satuan bahan baku dan harga satuan.

LAPORAN DATA PELANGGAN PT. KENCANA LABEL INDUSTRI Periode Agustus 2019					
No	Kode	Nama Pelanggan	Alamat	Telepon	
1	GR001	PT. Semarang Garment	Ungaran	78815442	
2	GR002	PT. Ungaran Serit Garment 3	Pinggan, Karangaji	78810234	
			Semarang, 26 Agustus 2019		
Mangrahi Akurting			Mangrahi Akurting		
Yuli			Bambang Sujanto		

Gambar 7. *interface* laporan data pelanggan.

Laporan data pelanggan sistem berisi informasi tentang pelanggan PT. Kencana Label Industri. Informasi yang ditampilkan adalah kode pelanggan, nama pelanggan, alamat pelanggan dan nomor telepon.

## Halaman Data Detil Produksi

Gambar 8. *interface* halaman data detil produksi.

Halaman detil produksi berfungsi untuk mencatat dan mengelola data biaya produksi selain biaya penggunaan bahan baku PT. Kencana Label Industri. Pengelolaan dilakukan dengan cara menambah data menggunakan tombol tambah dan mengubah data menggunakan tombol edit berwarna kuning. Tombol “cetak kartu produksi” berfungsi untuk mencetak kartu produksi. Tombol “kembali” untuk kembali ke halaman “produksi” dan tombol selesai berfungsi untuk mengarahkan ke halaman hitung HPP yang berfungsi menghitung HPP dan menghitung harga jual yang akhirnya akan diarahkan kembali ke halaman “produksi”.

Gambar 9 *interface form input* data detil produksi.

*Form input* data detil produksi akan dimunculkan sebagai *modal pop up* setelah tombol tambah di klik. Data yang diinput adalah kode rekening dan jumlah.

Gambar 10 *interface form input* data detil produksi.

*Form edit* data detil produksi akan dimunculkan sebagai *modal pop up* setelah tombol edit di klik. Data yang dapat diubah adalah jumlah biaya.

Jurnal umum dan laporan laba rugi

 <b>JURNAL UMUM</b> <b>PT. KENCANA LABEL INDUSTRI</b> Periode Agustus 2019				
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1	27-08-2019 TR001	Pembelian Bahan baku CT001 5-1101   Pembelian bahan Baku 1-1101   Kas Perusahaan	Rp. 125.000	Rp. 125.000
2	27-08-2019 TR002	Pembelian Bahan baku CT002 5-1101   Pembelian bahan Baku 1-1101   Kas Perusahaan	Rp. 112.500	Rp. 112.500
3	27-08-2019 TR003	Pembelian Bahan baku RG001 5-1101   Pembelian bahan Baku 1-1101   Kas Perusahaan	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
4	27-08-2019 TR004	Pembelian Bahan baku SL001 5-1101   Pembelian bahan Baku 1-1101   Kas Perusahaan	Rp. 1.700.000	Rp. 1.700.000
5	27-08-2019 TR005	By. Tenaga Kerja Kode Produksi: PD/08/19/001 5-5201   By. Tenaga Kerja 1-1101   Kas Perusahaan	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
6	27-08-2019 TR006	Pemakaian Bahan Baku CT001 5-1101   Pembelian bahan Baku 1-1101   Kas Perusahaan	Rp. 125.000	Rp. 125.000

Gambar 11. *interface* laporan jurnal umum.

Jurnal umum berfungsi untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan guna memproduksi suatu pesanan. Transaksi yang dicatat pada system berupa pencatatan pembelian bahan baku, penggunaan bahan baku dan pencatatan biaya-biaya produksi maupun non produksi yang dilakukan melalui halaman “pembelian”, “detil produksi” dan “detil bahan”.

 <b>LAPORAN LABA/RUGI</b> <b>PT. KENCANA LABEL INDUSTRI</b> Periode Agustus 2019	
Penjualan :	Rp. 8.130.000
<b>Biaya Produksi :</b>	
Biaya Bahan Baku	Rp. 1.192.500
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 3.500.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.750.000
<b>Total Biaya Produksi :</b>	<b>Rp. 6.442.500</b>
<b>Biaya Non Produksi :</b>	
Biaya Admin Kantor & Umum	Rp. 50.000
Biaya Pemasaran	Rp. 300.000
<b>Total Biaya Non Produksi :</b>	<b>Rp. 350.000</b>
<b>Total Biaya :</b>	<b>Rp. 6.792.500</b>
<b>Laba Usaha :</b>	<b>Rp. 1.337.500</b>
Mengetahui Akunting,  Nofi	Semarang, 28 Agustus 2019 Mengetahui Pimpinan,  Bambang Surjanto

Gambar 12. *interface* laporan laba/rugi.

Laporan laba/rugi berfungsi untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan menganalisa dan menghitung laba yang dihasilkan dari satu periode akuntansi. Dalam hal ini laporan laba/rugi dihitung per bulan berdasarkan data penggunaan bahan baku, biaya produksi dan non produksi dan penjualan dari pesanan produksi.

## 6. Simpulan

Hasil pengujian dapat disimpulkan :

- 1) Di dapat dari hasil pengujian kevalidan sistem, disimpulkan bahwa sistem dapat bekerja sesuai yang diharapkan. Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan nilai angket 4 dimana termasuk ke dalam kategori sangat baik mengingat 4 berada di *range* 3,01 - 4,00 dalam skala angket.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian keefektifan antara sistem lama dibanding system baru dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan persediaan bahan baku menggunakan system baru lebih efektif dibanding menggunakan sistem lama. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil

total skor pengujian keefektifan antara kinerja system lama disbanding kinerja system baru yaitu 10 : 19 dengan skor maksimal tiap pengujian adalah 20 skor untuk pengujian terhadap 4 aspek penilaian dan skor maksimal 5.

**Daftar Pustaka:**

- [1] Al Haryono Jusup, 2011, "*Dasar –Dasar Akuntansi*", Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- [2] Arfan Ikhsan Lubis. 2009. *Akuntansi Keperilakuan* Edisi.2. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali. Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Medan: Maju, 2006.
- [4] Ardhana, YM Kusuma, (2012), *Menyelesaikan Website 30 Juta !*, Jasakom. Jakarta.
- [5] Abdul Kadir. 2008. *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*, C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- [6] Asropudin. 2013. *Kamus Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: CV Titian Ilmu.
- [7] Borg, W.R. dan Gall, M.D. 1989. *Educational Research: An Introduction*, Fifthy Edition. New York: Longman.
- [8] Carter, William K dan Usry, Milton F. 2014 *Akuntansi Biaya*. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Dinda Syavira Arviandita Universitas Komputer Indonesia, 2012
- [10] Fitzgerald, Jerry Fitzgerald, Ardra F. and Stalling Jr, Warren D. (1981) *Fundamentals Of System Analysis*, Edisi kedua, John Willey & Sons, New York.
- [11] Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta.
- [12] Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [13] Kadir, Abdul. 2005. *Pemograman Database Dengan Delphi 7 Menggunakan Access dan ADO*. Yogyakarta : Andi.
- [14] Mulyadi, 2010. *Akuntansi Manajemen* Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- [15] Mulyadi, (2014), *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- [16] Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada.
- [17] Nugroho, Bunafit 2013 *Dasar Pemrograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver*, Yogyakarta: Gaya Media.
- [18] Pramono, Andi dan Syafii, Muhammad, 2005, *Kolaborasi Flash, Dreamweaver, dan PHP untuk Aplikasi website*. Yogyakarta: Andi.